PENERAPAN PROGRAM CSR DALAM PERWUJUDAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN YANG TERINTEGRASI OLEH PT. POLOWIJO GOSARI, KABUPATEN GRESIK, JAWA TIMUR.

[1)]Putri Rizka Sania

[1)]Prodi Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

**Email : putririzkasania@gmail.com*

ABSTRAK

Program tanggung jawab sosial (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Polowijo Gosari merupakan wujud dari berkembangnya industri pertambangan berbasis integrasi dan pemberdayaan masyarakat yang patut dijunjung dan dikelola oleh perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan standar hidup karyawan, masyarakat, dan lingkungan di sekitar perusahaan, yang dibuat untuk memberikan dampak langsung dan berkelanjutan. Program ini memberikan dampak yang besar, karena industri pertambangan memberikan dampak yang relatif tinggi terhadap perubahaan lingkungan dibandingkan sektor industri lainnya yang diakibatkan oleh adanya kegiatan pertambangan. Dengan adanya program ini diharapkan dapat memberikan contoh dan saran agar industri pertambangan yang akan mengelola suatu areal pertambangan dapat melaksanakan program CSR dan sosial pertambangan yang dapat meningkatkan pemberdayaan masyarakat setempat baik sarana dan prasarana yang dapat menunjang sosial, budaya, dan ekonomi daerah disekitar areal pertambangan.

Kata kunci: program CSR, sosial pertambangan, industri pertambangan

ABSTRACT

The social responsibility (CSR) program implemented by PT. Polowijo Gosari is a form of the development of the mining industry based on integration and community empowerment which should be upheld and managed by companies engaged in the mining sector. This program also aims to improve the standard of living of employees, communities and the environment in the company, which is designed to have an immediate and sustainable impact. This program has a big impact, because the mining industry has a relatively high impact on environmental changes compared to other industrial sectors caused by mining activities. With this program, it is hoped that it can provide examples and suggestions so that the mining industry that will manage a mining area can carry out CSR and social mining programs that can increase the empowerment of local communities both facilities and infrastructure that can support the social, cultural and economic areas around the mining area.

Keywords: CSR program, mining social, mining industry

A. PENDAHULUAN

A.1. Latar Belakang

PT. Polowijo Gosari bermula dari usaha pertanian palawija yang dimulai pada tahun 1960. PT. Polowijo Gosari ini dibentuk oleh dua bersaudara asal Gresik, Jawa Timur, yaitu H.A. Moed'har Syah dan H.A. Djauhar Arifin pada tahun 1978. Perusahaan ini bergerak pada bidang pengolahan bahan tambang Dolomit Magnesium menjadi Pupuk Dolomit Magnesium. PT. Polowijo Gosari berkembang pesat pada tahun 1980. PT. Polowijo Gosari dianugerahi penghargaan UPAKARTI dari Presiden H.M Soeharto pada tahun 1990 seiring dengan banyaknya peminatan pada Pupuk Dolomit Magnesium untuk lahan perkebunan maupun pertanian yang ada di Indonesia.

PT. Polowijo Gosari sendiri memiliki sumber bahan baku Dolomit Magnesium yang dijadikan bahan baku Pupuk Dolomit Magnesium seluas 700 ha dan memiliki cadangan sekitar 500 juta ton, serta memiliki perkebunan buah mangga seluas 500 ha yang saat ini berkembang menjadi perkebunan Hortikultura. Pada tahun 1990 program CSR pada industri pertambangan sudah berkembang cukup pesat, program CSR sendiri dilaksanakan karena banyaknya tuntutan dari berbagai pihak baik eksternal maupun internal yang diberlakukan agar industri pertambangan lebih memperhatikan dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan pertambangan. Implementasi dari prinsip-prinsip tanggung jawab sosial, contohnya banyaknya perusahaan tambang yang mengambil sejumlah standar internasional dalam pelaksanaan CSR. Seperti yang diketahui bahwa industri pertambangan memiliki dampak yang relatif tinggi terhadap lingkungan dan sosial jika dibandingkan dengan industri lainnya, banyaknya masyarakat yang mendukung sekali adanya CSR pada industri pertambangan disekitar tempat daerah mereka, terlebih daerah yang sangat terdampak. Tidak luput dari dominanya industri pertambangan berkecimpung dengan lingkungan hidup, contohnya saja adanya proses pemurnian mineral dari batuan yang seringkali menghasilkan sisa berupa *tailing* yang merupakan sisa input, yang jika dibuang ke sungai akan menyebabkan pencemaran air sungai dan merusak ekosistem lingkungan di sekitar tempat tersebut.

Dalam RUP, terdapat perencanaan kegiatan pertambangan yang bersifat jangka panjang, yang merupakan hasil dari persetujuan berbagai pemangku kepentingan *(stakeholder).* Isi dari dokumen tersebut berisi wewenang dan tanggung jawab perusahaan pertambangan dalam mengelola suatu area pertambangan, seperti adanya tahapan prospeksi, eksplorasi, studi kelayakan baik teknis, ekonomi, lingkungan dan sosial, perencanaan tambang, persiapan/konstruksi (*development),* penambangan, pengolahan dan pemurnian, pemasaran, dan tahap akhir reklamasi, yang diwajibkan untuk mengembalikan lahan asal yang sudah tercemar akibat adanya kegiatan pertambangan, dapat berupa penanaman tumbuhan maupun digunakan sebagai tempat wisata ataupun yang lainnya, berdasarkan kesepakatan pemangku kepentingan (*stakeholder*), yang berguna untuk masyarakat dan negara.

A.2. Rumusan Masalah

Pada naskah ilmiah ini, permasalahan yang akan dibahas yakni sebagai berikut:

1. Apa dan bagaimana CSR terwujud pada perusahaan tambang?

2. Mengapa CSR pada perusahaan tambang sangat penting untuk dilakukan?
3. Apa saja pilar yang mencakup CSR?
4. Apa tujuan dan manfaat dari adanya program CSR terhadap perusahaan dan masyarakat?
5. Apa saja tahapan dari penerapan program CSR?
6. Apa saja dampak-dampak dari penerapan CSR?
7. Bagaimana keberhasilan program CSR dapat diukur?
8. Bagaimana bentuk program CSR yang diwujudkan oleh PT. Polowijo Gosari?

A.3. Tujuan

Naskah ilmiah bertema CSR dan sosial kali ini bertujuan untuk memberikan sebuah rujukan dalam melakukan pengelolaan dan memajukan program tanggung jawab sosial (CSR) pada perusahaan khususnya yang bergerak pada sektor industri pertambangan. Berikut tujuan dari penulisan naskah ilmiah kali ini, yakni sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana CSR dapat terwujud pada perusahaan pertambangan dengan kebijakan yang ada, dan tepat guna.
2. Mengetahui pentingnya program CSR pada industri pertambangan.
3. Mengetahu pilar apa saja yang mencakup CSR sebagai wujud dari pemberdayaan masyarakat dan lingkungan.
4. Mengetahui tujuan dan manfaat yang terwujud dari adanya program CSR.
5. Mengetahui tahapan dari penerapan program CSR.
6. Mengetahui dampak dari penerapan CSR, baik terhadap perusahaan, karyawan, masyarakat, maupun lingkungan.
7. Mengetahui tolak ukur dari keberhasilan program CSR.
8. Mengetahui bentuk dari program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. Polowijo Gosari.

B. KAJIAN PUSTAKA

B.1. CSR Pada Perusahaan Pertambangan

Program CSR sendiri merupakan tanggung jawab perusahaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan pemberian beasiswa untuk anak yang putus sekolah ataupun yang kurang mampu secara finansial, pemberian dana untuk meningkatkan fasilitas umum, dan lain sebagainya, yang berguna untuk masyarakat yang berada disekitar daerah penambangan. Dalam kebijakan hukum sendiri sudah tercantum pada pasal 74 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang bertujuan agar perusahaan dan masyarakat setempat baik lingkungan, nilai maupun norma yang ada dapat seimbang dan terjalin hubungan yang selaras. Perusahaan pertambangan memiliki kewajiban dalam melaksanakan CSR, dikarenakan kegiatan industri pertambangan berkaitan erat dengan sumber daya alam. Seperti yang tercantum pada pasal 108 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara,

yakni: pemegang IUP dan IUPK wajib menyusun program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan UU PT dan PP 47/2012, perusahaan yang tidak melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan mendapatkan sanksi sesuai dengan kebijakan peraturan perundang-undangan yang mengacu pada PP 23/2010 beserta perubahannya. Sanksi tersebut berupa: peringatan tertulis, pemberhentian sementara IUP Operasi Produksi atau IUPK Operasi Produksi mineral atau batubara, dan pencabutan IUP atau IUPK.

B.2. Pentingnya Penerapan CSR

Keberadaan industri pertambangan hingga saat ini merupakan bentuk partisipasi dan wujud pembangunan dan pengembangan masyarakat, baik perusahaan maupun masyarakat, keduanya saling mempengaruhi, dimana perusahaan membutuhkan masyarakat sekitar dalam mengembangkan perusahaan, maupun sebaliknya masyarakat membutuhkan perusahaan tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daerah disekitar perusahaan pertambangan tersebut. Maka dari itu, kegiatan pertambangan memiliki dampak sosial yang cukup besar terhadap masyarakat di sekitanya. Berikut dampak sosial yang timbul akibat adanya kegiatan pertambangan:

1. Konflik yang terjadi akibat permasalahan, seperti kecemburuan sosial, pencemaran air dan udara, rusaknya jalan karena banyaknya jalan yang berlubang, bahkan tidak dipungkiri dapat menimbulkan korban jiwa, terganggua lalu lintas, dan kecelakaan lalu lintas yang diakibatkan dari adanya kegiatan pertambangan, dan lain sebagainya, konflik ini ditunjukkan dalam bentuk unjuk rasa masyarakat terhadap perusahaan, yang memiliki banyak penuntutan.
2. Perubahan pemikiran masyarakat, terjadi karena adanya kegiatan pertambangan yang mendorong masyarakat beralih profesi, seperti petani yang lahan pertaniannya rusak lalu mendapat kompensasi uang untuk penggantian lahan, dan adanya kesempatan bekerja di pertambangan. Keberadaan perusahaan pertambangan sangat berpengaruh terhadap perubahan sosial masyarakat setempat. Kondisi masyarakat yang berubah dari swasembada pangan yang saat ini kebutuhan ekonominya digantikan dari hasil-hasil produksi tambang yang lebih membuahkan hasil.
3. Menurunya tingkat kesehatan masyarakat yang menimbulkan berbagai macam penyakit seperti, penyakit pernapasan, batuk, dan lainnya, yang timbul akibat menurunnya kualitas udara dan banyaknya debu di daerah tersebut.
4. Perubahan struktur sosial di masyarakat, karena masyarakat yang berada di sekitar area pertambangan terdorong untuk menyesuaikan struktur sosial yang disebabkan oleh masyarakat pendatang yang menjadi karyawan di perusahaan pertambangan.
5. Kegiatan gotong royong antar masyarakat menjadi berkurang, partisipasi masyarakat mengalami penurunan karena masyarakat lebih berorientasi pada uang, serta kesibukan kerja masing-masing.

Oleh karena itu CSR memegang peranan penting terhadap pelaksanaan kegiatan pertambangan. Dengan adanya program CSR, terjalin hubungan yang seimbang antara masyarakat dan perusahaan. Program CSR dapat berupa pembangunan fasilitas umum, pendidikan dan lain sebagainya.

B.3. Pilar CSR

Pilar yang mencakup CSR, yakni sebagai berikut:

1. Penguatan ekonomi untuk masyarakat yang berada di sekitar daerah pertambangan.
2. Pemeliharaan relasi yang baik antara perusahaan dengan lingkungan sosial yang seringkali menimbulkan konflik.
3. Perbaikan perusahaan tambang dalam pengelolaan yang sesuai dengan visi misi.
4. Pengembangan sumber daya manusia, baik di lingkungan internal maupun eksternal.
5. Pelestarian lingkungan baik secara fisik, sosial, dan budaya.

B.4. Tujuan CSR

Program CSR berfungsi dalam membina hubungan yang serasi antara pihak internal maupun eksternal perusahaan. Program CSR juga bertujuan untuk memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitar daerah pertambangan. Serta bertujuan unuk mencari sumber daya manusia yang memiliki potensi dan mampu menjalankan tugas.

B.5. Manfaat CSR untuk Masyarakat

Berikut manfaat yang masyarakat dapatkan dengan adanya program CSR, yakni sebagai berikut:

1. Dapat melestarikan dan menjaga lingkungan sehingga dapat meminimalisir masalah lingkungan yang ditimbulkan akibat adanya kegiatan pertambangan.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah pertambangan, seperti terbukanya lapangan pekerjaan, pemberian dana bantuan, dan lain sebagainya.
3. Dengan adanya program beasiswa yang dapat menunjang pendidikan masyarakat sekitar, khususnya anak-anak yang kurang mampu dan berprestasi, sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bahkan sampai perguruan tinggi.
4. Pembangunan fasilitas umum maupun daerah dapat terealisasikan dengan baik, dan lebih terawat.

B.6. Manfaat CSR untuk Perusahaan Tambang

Berikut manfaat yang perusahaan dapatkan dengan adanya program CSR, yakni sebagai berikut:

1. Meningkatkan nama perusahaan dalam industri pertambangan.
2. Kerjasama dengan perusahaan semakin efektif dan berjalan lancer.
3. Tidak menimbulkan konflik yang akan menghambat perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.
4. Meningkatkan semangat perusahaan agar terus berinovasi.

C. PEMBAHASAN

C.1. Penerapan Program CSR

Penerapan program CSR merupakan salah satu dari konsep pengelolaan perusahaan yang sesuai dan baik, agar industri bisnis pertambangan memiliki arahan sosial yang dirujuk dengan arahan para *stakeholder* dan masyarakat. Berikut tahapan dari perusahaan yang telah menerapkan CSR:

1. Tahapan Perencanaan

Membangun kesadaran merupakan langkah awal yang harus dilakukan, dengan membangun kesadaran kita dapat mengetahui arti penting CSR, yang merupakan upaya untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa saja yang perlu mendapatkan prioritas dengan melihat dari kondisi daerah, dan langkah-langkah apa saja yang diperlukan untuk menerapkan CSR secara efektif. Upaya ini dapat berupa seminar, diskusi kelompok, dan lain-lain. Langkah selanjutnya yaitu membangun CSR manual, upaya yang harus dilakukan yaitu *benchmarking*, dapat dari referensi maupun dengan meminta ahli independen yang tentunya lebih praktis, Penyusunan manual dilakukan sebagai inti dari perencanaan program karena memberikan petunjuk pelaksanaan bagi perusahaan, dan dimuat sebagai pedoman dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan sosial masyarakat, serta memberikan kejelasan dari pemikiran dan tindakan perusahaan.

2. Tahapan Implementasi

   Setelah melalui tahap perencanaaan diperlukan tahap implementasi, yang terdiri dari tiga langkah yaitu sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi. Sosialisasi bertujuan untuk mendapat dukungan penuh dari perusahaaan sehingga pelaksanaan program CSR dapat berjalan lancar. Pelaksanaan dan pedoman CSR harus sejalan berdasarkan pada apa yang disusun. Internalisasi merupkaan tahapan jangka panjang yang mencakup upaya perkenalan CSR melalui prosedur pengadaan, manajemen kerja, proses produksi, dan pemasaran.

3. Tahapan Evaluasi

   Evaluasi program merupakan tahap yang sangat diperlukan agar penerapan CSR berjalan sesuai perencanaan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui, mengembangkan, dan memperbaiki aspek-aspek program yang telah diimplementasikan. Evaluasi sangat penting dilakukan agar program CSR ini tepat guna dan sesuai dengan yang telah disepakati.

4. Tahap Penerapan

   Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa umumnya perusahaan tambang sudah memiliki pengetahuan yang cukup terhadap pelaksanaan CSR melalui program-program yang berguna untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat. Dalam membangun sistem informasi diperlukan pelaporan, baik kebutuhan informasi material mengenai perusahaan maupun untuk pengambilan keputusan sesuai dengan kesepakatan *stakeholder.* Oleh karena itu, perusahaan dapat memprioritaskan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat pada bidang yang strategis, yaitu:

   1) Peningkatan akses dan layanan pendidikan masyarakat
   2) Peningkatan kesejahteraan masyarakat
   3) Peningkatan layanan kesehatan
   4) Peningkatan kelestarian lingkungan hidup
   5) Peningkatan sosial budaya masyarakat

C.2. Dampak Penerapan CSR

Program CSR sangat efektif untuk menjamin keberlanjutan bisnis industri pertambangan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Dengan adanya program CSR, pencemaran lingkungan yang dapat mengakibatan gangguan sosial dapat berkurang, meminimalisir konflik dengan warga sekitar, menjamin pasokan bahan baku terus berlanjut hingga jangka panjang, dan menambah keuntungan dari usaha baru, seperti perkebunan dan lainnya.

C.3. Tolak Ukur Keberhasilan Program CSR

Dalam melaksanakan CSR, setiap orang harus memiliki kesadaran akan tanggung jawab sosial dalam suatu perusahaan, keterlibatan seluruh aspek perusahaan dengan membangun kemampuan karyawaan harus ditekankan, karena seringkali para pelaku bisnis lebih menekankan pada keuntungan yang diperoleh dalam melaksanakan CSR. Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran yang terpenting dalam tolak ukur program CSR walaupun perusahaan juga memiliki target-target sendiri dalam suksesnya program CSR. Sebelum membuat program CSR diperlukan penelitian agar kebutuhan para *stakeholder* dapat dipenuhi, sehingga program CSR yang diimplementasikan tepat sasaran dan membeikan manfaat yang berkelanjutan.

C.4. Program CSR

Program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. Polowijo Gosari sangat beragam sekali, yang tujuannya sendiri adalah untuk memberdayakan masyarakat daerah tersebut, berikut program CSR yang telah dilaksanakan:

1. Tanggap wabah covid-19, PT. Polowijo Gosari memberikan bantuan paket pencegahan penyebaran covid-19 untuk desa di sekitar tempat perusahaan. Program ini merupakan wujud kepedulian perusahaan terhadap penncegahan covid-19. Paket yang disalurkan berupa disinkfetan, *sprayer* mesin, baju hazmat, *hand gloves*, masker, dan kacamata *safety.* Selain itu perusahaan juga tetap menghibau warga sekitar agar tetap menjaga kesehatan di tengah wabah pandemik, dengan jaga jarak, jaga kebersihan, dan lainnya, yang telah ditetapkan sesuai kebijakan pemerintah.
2. Program Polowijo Peduli Kesehatan, yang lebih menekankan pada kesehatan anak, seperti program donor darah dan sunat masal.
3. Program Polowijo Peduli Lingkungan, yakni sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap pelestarian alam dan lingkungan yang salah satunya diwujudkan dengan pembangunan Taman Tekologi Pertanian Plus (TTP Plus) dan Embung Desa yang memiliki luas sekitar 50 Ha.
4. Program Peduli Pendidikan, yakni sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan di tanah air, program ini berupa pemberian beasiswa untuk anak berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi, dan pembangunan perguruan tinggi dan sekolah vokasi di Gresik Utara.

5. Program Pelatihan Usaha Kuliner Gratis, yakni sebagai komitmen kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi UKM di bidang kuliner.

D. KESIMPULAN

Penerapan program CSR pada industri pertambangan ditujukan untuk menyusun perencanaan CSR yang jelas, mengenai sasaran, sesuai target, dan berkelanjutan melalui waktu yang cukup panjang. Program CSR PT. Polowijo Gosari sudah dilaksanakan baik pada program peduli lingkungan, pendidikan , kesehatan masyarakat, dan lain sebagainya, melalui keterlibatan dari seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat, yang sudah disesuaikan dengan komitmen perusahaan yaitu berinvestasi sosial agar terjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan guna mencapai masyarakat yang sejahtera.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan kali ini, saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada PERHAPI yang telah menyelenggarakan TPT XXIX PERHAPI 2020, dan kepada ibu Avellyn Shintya Sari ST.MT selaku dosen di Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya yang sudah membimbing saya dalam membuat naskah ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Polowijo Gosari, data diperoleh melalui situs internet: https://www.polowijogosari.co.id/csr.php. Diunduh pada tanggal 8 Agustus 2020.

Kebijakan Corporate Social Responbility (CSR), data diperoleh melalui situs internet: https://www.researchgate.net/publication/333808410_KEBIJAKAN_CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY_CSR_PERTAMBANGAN_DAN_PENGARUHNYA_TERHADAP_KESEJAHTERAAN_MASYARAKAT. Diunduh pada tanggal 9 Agustus 2020.

Kewajiban Perusahaan Tambang Melaksanakan CSR, data diperoleh melalui situs internet: https://www.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5c468d7988077/kewajiban-perusahaan-tambang-melaksanakan-csr/. Diunduh pada tanggal 10 Agusts 2020.

Penerapan Corporate Social Responbility, data diperoleh melalui situs internet: https://www.agincourtresources.com/read-agincourt/penerapan-corporate-social-responsibility-untuk-industri-tambang/. Diunduh pada tanggal 10 Agustus 2020.